BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini kemungkinan terjadinya risiko padasetiap aspek kehidupan kita bisa terjadi kapan saja dan dimanasaja. Tentu hal ini dapat menyebabkan gangguan ketentraman keberlangsungan hidup setiap manusia. Risiko ialah kombinasi dan konsekuensi suatu kejadian yang berbahaya dan peluang terjadinya kejadian tersebut (*International Labour Organization* (ILO), 2013). Setiap risiko dapat berdampak kecil maupun berdampak besar yang masing-masing dari risiko tersebut dapat menyebabkan kerugian. Menurut perkiraan terbaru yang dikeluarkan oleh *International Labour Organization* (ILO), 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.1 Sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan nonfatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun dan banyak dari kecelakaan ini memlliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan dari para pekerja tersebut.

Setiap tempat kerja memiliki risiko terjadinya kecelakaan dimana besarnya risiko yang terjadi tergantung pada jenis industri, teknologi yang digunakan serta pengendalian terhadap risiko yang dilakukan. Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang disebabkan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Disamping itu, semakin tinggi tingkat teknologi yang digunakan, maka semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pengoperasian dan pemeliharaan agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi manusia dan kecelakaan. Kecelakaan kerja secara garis besar disebabkan oleh 2 faktor yaitu *unsafe action* dan *unsafe condition*. OHAS 18001 menyebutkan risiko merupakan kombinasi dari kemungkinan terjadinya kejadian berbahaya atau paparan dengan keparahan dari cedera atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kejadian atau paparan tersebut. Kecelakaaan kerja selain membawa kerusakan peralatan kerja, kerusakan pada lingkungan kerja,

menurunkan modal kerja, meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan kecelakaan kerja dan kerugian lainnya yang akan timbul.

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja tersebut. Manajemen risiko harus ada pada setiap industri, menejemen risiko yaitu upaya dalam mengelola risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang tidak diinginkan secara terencana, komprehensif dan terstruktur dalam suatu sistem yang baik. Manajemen risiko yaitu metode yang tersusun secara sistematis dan logis dari tahapan-tahapan kegiatan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko.

PT. Tamora Agro Lestari (TAL) merupakan perusahaan minyak kelapa sawit penghasil *Crude Palm Oil* (CPO) yang berada di Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan berita Riau.com menyebutkan "Kecelakaan kerja kembali terjadi di Riau, kali ini menimpa karyawan (Tamora Agro Lestari) di Desa Serosah, Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, Kamis (15/2/2018). Satu dari tiga korban yang mengalami kecelakaan nyawanya tak berhasil diselamatkan".

Bagian produksi pada pabrik kelapa sawit dalam menjalankan kegiatannya akan selalu berhubungan dengan mesin dan lingkungan yang selalu mengandung potensi risiko bahaya tertentu. Penggunaan teknologi yang modern juga akan memungkinkan adanya potensi bahaya yang bila tidak mendapat perhatian khusus dapat menimbulkan risiko lebih besar dan juga bagian produksi memiliki potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

1.2. Perumusan Masalah

Seperti yang telah diuraikan di latar belakang, bahwasanya di PT. Tamora Agro Lestari (TAL) telah terjadi kecelakaan kerja hingga salah satu pekerja kehilangan nyawanya maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada karyawan pada perusahaan tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul tentang **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KECELAKAAN KERJA KARYAWAN**

BAGIAN PRODUKSI DI PT. TAMORA AGRO (TAL) DESA SEROSAH, HULU KUANTAN, KUANTAN SINGINGI, RIAU".

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Mengindentifikasi jenis-jenis kecelakaan kerja apa saja yang terjadi pada karyawan bagian produksi di PT. Tamora Agro Lestari (TAL).
2. Dapat menentukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecelakaan karyawan bagian produksi di PT. Tamora Agro Lestari (TAL).
3. Menentukan tingkat kecelakaan kerja berdasarkan 3 faktor yang telah ditentukan dengan fungsi regresi linier berganda.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan permasalahan agar nantinya masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada pekerja bagian proses produksi PT. Tamora Agro Lestari (TAL).
2. Pengambilan data menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi langsung pada saat proses produksi berlangsung.
3. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pekerja pada bagian produksi PT. Tamora Agro Lestari (TAL).
4. Peneliti tidak mengkaji tingkat kerugian yang dialami oleh perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada sub-bab sistematika penulisan di tugas akhir ini berisikan yaitu:

BABI PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan dalam pembuatan tugas akhir ini.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisi tentang teori-teori, prinsip-prinsip dan segala sesuatu pedoman materi dalam melakukan analisa dan pengolahan data serta teori-teori pendukung lainnya yang relevan dengan pembuatan tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang langkah-langkah dan prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian dan diuraikan secara terstruktur dan terperinci. Dan dijelaskan juga metoda yang digunakan, proses pengumpulan data dan kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan tentang tahap-tahap pengumpulan dan proses pengolahan data mengenai perosoalan yang dibahas. Pengolahan data untuk pemecahan masalah menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan menggunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan peralatan statistik metode regresi linier berganda.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisa dan pembahasan mengenai hasil pengolahan data yang dilakukan sebelumnya, guna untuk memecahkan masalah yang dibahas.

BAB VI PENUTUP

Berisikan kesimpula serta saran masukan yang berguna agar diperoleh penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN